

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang mana dalam penelitian ini akan menggambarkan atau menjelaskan permasalahan yang ada dengan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini memusatkan pada permasalahan-permasalahan yang ada pada saat penelitian dilakukan. Maka pemecahan masalah yang ada dilakukan dengan cara menggambarkan suatu keadaan data status fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ada. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini akan menggali data-data deskriptif dari bentuk-bentuk partisipasi politik seniman dan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan seniman Kota Palu pada Pemilukada Kota Palu pada tahun 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus yang mana pendekatan studi kasus dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif terhadap satu kasus saja. Oleh karena itu yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah seniman di Kota Palu yang terlibat dalam partisipasi politik yang diposisikan sebagai satu kesatuan unit yang akan diteliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kota Palu Sulawesi Tengah. Alasan peneliti memilih kota Palu sebagai lokasi penelitian

dikarenakan adanya fenomena keterlibatan seniman dalam politik yang pada saat Pemilukada Kota Palu tahun 2015 terlihat sangat signifikan.

3.3 Jenis Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian yang merupakan sumber data primer. Sumber data primer dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film (Moleong, 2012). Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan langsung oleh peneliti melalui sumber utama yaitu seniman di Kota Palu yang ikut berpartisipasi dalam Pemilukada di Kota Palu pada tahun 2015.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber kedua setelah sumber utama yang bisa dijadikan sebagai bahan penunjang atau pendukung analisis dari data yang didapatkan dari sumber utama. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, hasil penelitian, jurnal serta berita atau artikel di media online maupun offline yang relevan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2012) yang menyatakan bahwa teknik observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan sulit, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan proses psikologis diantaranya yang terpenting

adalah melalui pengamatan, ingatan, dan catatan. Faisal (dalam Sugiyono, 2017) membagi metode observasi menjadi tiga bagian yaitu observasi partisipatif, observasi terus-terang atau tersamar dan observasi tak berstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terus-terang, yang mana dalam proses pengumpulan data peneliti menyatakan secara langsung kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi sumber data mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal serta mengidentifikasi terkait seniman-seniman yang ikut berpartisipasi dalam Pemilu Kota Palu 2015.

2. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg adalah pertemuan dua komunitas untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal mendalam dari responden dalam hal ini mengenai partisipasi politik seniman dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik seniman Kota Palu dalam Pemilu Kota Palu tahun 2015. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan peneliti dengan beberapa informan yaitu seniman-seniman yang ikut berpartisipasi pada Pemilu Kota Palu 2015. Selain itu peneliti juga akan melakukan wawancara dengan perwakilan Tim Pemenangan Pasangan Calon Kepala Daerah dalam Pemilu Kota Palu tahun 2015.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017). Pengumpulan dokumen dilakukan untuk memperoleh data sekunder sebagai kepustakaan ini juga dimaksudkan sebagai landasan bagi analisis dan merumuskan teori atau informasi yang berkaitan erat dengan penelitian. Dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, artikel atau berita-berita di media yang berkaitan dengan partisipasi politik seniman Kota Palu dalam Pemilukada Kota Palu tahun 2015. Adapun bentuk dokumen tersebut berupa berita atau informasi tentang bentuk-bentuk partisipasi politik yang dilakukan oleh para seniman tersebut.

3.5 Unit Analisis

Unit analisis data dalam sebuah penelitian adalah suatu hal tertentu yang diperhitungkan sebagai objek penelitian. Unit analisis data tersebut kemudian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah seniman-seniman Kota Palu yang terlibat partisipasi politik dalam Pemilukada Kota Palu tahun 2015.

3.6 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimintai untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong 2012). Dalam pemilihan informan, penulis menggunakan teknik *snowball sampling*. Snowball sampling merupakan suatu pendekatan untuk menemukan informan-informan kunci yang memiliki banyak informasi. Penggunaan pendekatan snowball sampling mengarah pada beberapa responden yang potensial dihubungi dan ditanyai atau memberikan informasi kepada peneliti soal responden lain yang memiliki karakteristik sesuai dengan keperluan penelitian (Nurdiani, 2014). Oleh karena itu, responden dalam penelitian ini berangkat dari jumlah yang kecil kemudian menjadi lebih besar sesuai kebutuhan data dan informasi yang diinginkan oleh peneliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

| No | Sumber | Jumlah | Informan |
|-----------|---|---------------|--|
| 1 | Tim Dasi Unggu (Tim pemenangan pasangan calon Walikota Hidayat dan Sigit Purnomo Said) | 1 orang | Salah Satu Koordinator Tim Dasi Unggu |
| 2 | Kelompok Sanggar Seni Lisember | 3 orang | Ketua, sekretaris dan anggota Sanggar Seni Lisember, |
| 3 | Kelompok/Komunitas Seni Pedati | 1 orang | Salah Satu Anggota Kelompok Seni |

| | | | Pedati |
|---|--|---------|--|
| 4 | Kelompok Sanggar Seni Roa Sangu Rasa | 1 orang | Pembina Sanggar Seni Roa Sangu Rasa |
| 5 | Budayawan dan Pengurus LSM Lembaga To Kaili Bangkit | 1 orang | Budayawan sekaligus pembina Lembaga To Kaili Bangkit |

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2017).

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi yaitu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.